

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta ditunjang oleh hasil analisis dan evaluasi atas data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.
2. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan analisis *Cost Volume Profit* adalah harga jual, volume penjualan dan biaya. Ketiga faktor tersebut sangat berkaitan satu sama lainnya.
3. Berdasarkan perhitungan dengan analisis *Cost Volume Profit*, PT "X" tidak berhasil mencapai tingkat laba yang ingin dicapai pada tahun 2007 yaitu sebesar Rp 120.000.000, penjualan aktual PT "X" pada tahun 2007 sebesar Rp 3.630.868.541 sedangkan laba yang diperoleh sebesar Rp 109.562.998. PT "X" akan mencapai titik impas pada penjualan sebanyak 3460,14 unit atau pada nilai Rp 3.337.755.955, dengan kata lain pada tingkat itulah perusahaan tidak menderita kerugian dan tidak mendapat keuntungan.

5.2 Saran

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan dari kesimpulan diatas, maka saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mengklasifikasikan biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel. Karena hal tersebut bisa membantu manajemen dalam pengendalian biaya.
2. Menggunakan metode Least Square Method dalam mengklasifikasikan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Karena metode ini lebih objektif dibandingkan metode lainnya, keunggulan lainnya adalah memakai semua data yang tersedia.
3. Menggunakan analisis *Cost Volume Profit* dalam perencanaan laba, agar manajemen dapat mengetahui bagaimana dampak faktor-faktor terkait terhadap perencanaan laba perusahaan dan memilih salah satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan perusahaan, karena selama ini perusahaan merencanakan laba hanya berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.
4. Untuk mencapai laba maksimal sebaiknya perusahaan menggunakan alternatif menurunkan biaya variabel, karena alternatif tersebut paling menguntungkan dan memungkinkan untuk diterapkan dibanding alternatif lainnya. Penurunan biaya variabel dapat dicapai dengan efisiensi biaya.